

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian diskriptif kualitatif, mengingat permasalahan belum jelas penggunaan metode apakah dalam pengajaran Qur'an hadist, maka peneliti akan menggali data berdasarkan informasi yang diperoleh melalui apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data agar mengetahui metode apa yang dipergunakan. Peneliti kualitatif dalam hal ini harus bersifat "*perspective emic*" artinya memperoleh data bukan "sebagaimana seharusnya," bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan adanya fakta yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan/sumber data.¹

Penelitian Kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi, wawancara, teknik pelengkap dll. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Kenyataan yang berdimensi jamak merupakan sesuatu yang kompleks tidak dapat dilihat secara apriori dengan satu metode saja.²

Peneliti menambahkan dalam subab ini, bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fakta-fakta yang terjadi sebagaimana adanya yang berkaitan dengan pembelajaran Qur'an hadist di kelas VIII M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Blora dan problematikanya.

B. Tempat, Waktu, Dan Gambaran Obyek Penelitian

1. Tempat yang dijadikan sasaran penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII (Kelas VIII dibagi menjadi VIIIA dan VIIIB, selanjutnya peneliti

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta2008). Hlm. 295-296

² Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), cet.ke 6 hlm. 95

menyebutnya dengan kelas VIII) pada M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Blora

2. Waktu Penelitian adalah awal semester Genap 2011 sampai Juni 2011

3. Gambaran M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran

a. Letak Geografis

M. Ts Muhammadiyah 3 adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Kunduran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah , setara dengan sekolah menengah pertama lainnya. MTs Muhammadiyah 3 Kunduran terletak di Jl. Kunduran-bejirejo Kelurahan Kunduran Kecamatan Kunduran kabupaten Blora Propinsi Jawa Tengah.

Adapun batas-batas wilayah M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan rumah penduduk dan SDN 1 Kunduran
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah timur : berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat : berbatasan dengan Jalan Kunduran - bejirejo

Dilihat dari data di atas bahwa lokasi M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Blora cukup strategis karena letaknya pinggir jalan Kunduran-Bejirejo, dan apabila dihitung dari jarak Jalan Raya Blora Purwodadi maka untuk menuju ke M. Ts Muhammadiyah hanya 25 meter dari Jalan raya tersebut yang letaknya disebelah utara jalan (juga dapat dikatakan di sebelah utara pasar kunduran.

b. Sejarah Berdirinya

Kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan agama maupun pendidikan umum di Kecamatan Kunduran, melatar belakangi berdirinya M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran, disamping Pimpinan Cabang Muhammadiyah mempunyai Program mendirikan M. Ts ini di tahun 1987, pada tahun yang sama Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kunduran menerima wakaf dari Bapak H.Anam yang

waktu tersebut adalah saudagar kaya di Kecamatan Kunduran. Pimpinan Cabang Muhammadiyah melalui Majelis Pendidikan Dasar Menengah yang waktu itu mendirikan MTs Muhammadiyah 3 Kunduran, sebagai amal bakti Pimpinan Cabang Muhammadiyah kepada Masyarakat Kunduran pada di tahun yang sama. Berikut ini adalah Tokoh-tokoh Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang mendirikan M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran :

1. Bapak H. Supono, BA
2. Bapak Mastur
3. Bapak Basri Prasetyo
4. Bapak H. Saman HS, BA
5. Bapak H. Sutrisno
6. Bapak Rabith BA³

Dibawah ini adalah orang-orang yang pernah menjabat sebagai Kepala MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora mulai dari pertama berdiri hingga penelitian ini dibuat :

1. Bapak Sudarno, Menjabat Kepala Madrasah mulai tahun 1987 sampai dengan tahun 1988.
2. Bapak Ngstoyo, A.Md di tahun 1988 sampai tahun 2007.
3. Bapak Ah. Ali Imron, S.Ag, mulai tahun 2007 sampai sekarang.

c. Visi dan Misi M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran

Adapun visi dan misi MTs Muhammadiyah 3 Kunduran adalah :

a. Visi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Kunduran Blora sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Agama Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, Orang tua peserta didik , lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Kunduran Blora juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan ilmu pengetahuan dan

³ Wawancara, tanggal 30 Mei 2011 mengenai sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora

teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Kunduran Blora ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :
BERKUALITAS DALAM AKADEMIK DAN BERAMAR MA'RUF NAHI MUNKAR YANG BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA

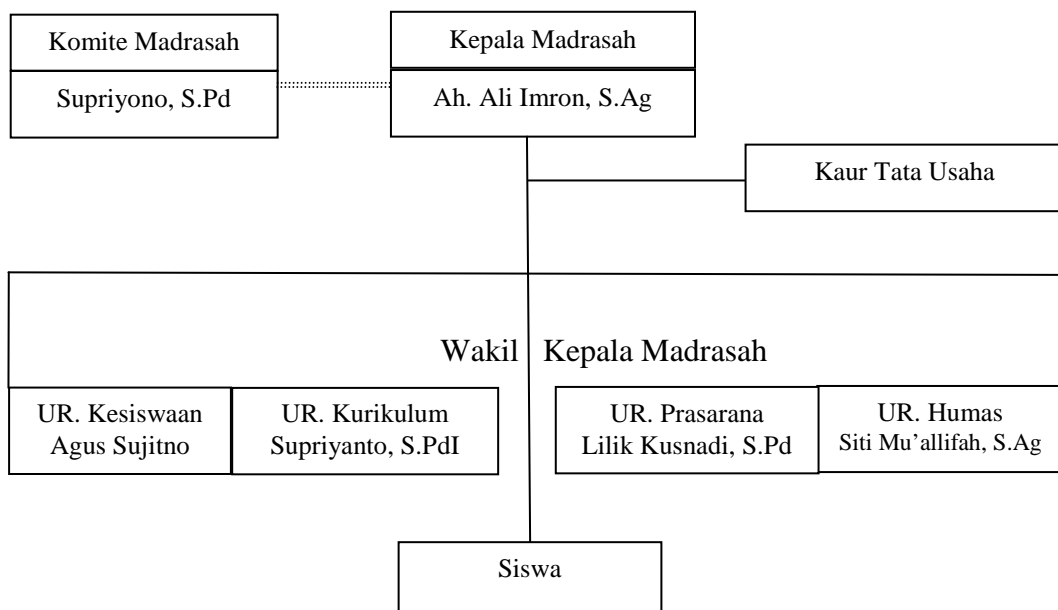
b. Misi Madrasah

1. Mencetak anak didik yang kokoh dalam aqidah, anggun dalam moral dan unggul dalam berprestasi.
2. Mengembangkan potensi anak didik yang cerdas intelektual, spiritual maupun emosional.
3. Mencetak anak didik berpribadi luhur dan jujur.⁴

d. Struktur, Guru dan Jumlah Siswa

Berikut ini adalah gambar struktur Organisasi M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Tahun Pembelajaran 2010/2011 yang penulis observasi yang berada di ruang kepala Madrasah.

Gambar 2. STRUKTUR ORGANISASI M. Ts MUHAMMADIYAH 3 KUNDURAN TAHUN 2010/2011



⁴ Dokumen KTSP MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora Tahun 2009/2010, hlm.11

Guru merupakan salah satu komponen yang akan sangat menentukan berjalan tidaknya proses kegiatan belajar mengajar. Makna Guru atau pendidik sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1, Ayat 6 menjelaskan makna guru adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konslor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁵

Seorang guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan mengajar di kelas, bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan bidangnya, sebagai seorang pengajar dan pendidik seorang guru bertanggung jawab sepenuhnya apakah materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai siswa atau belum.

Keadaan guru yang dimaksud disini yaitu meliputi jumlah serta tugas yang harus dilaksanakan. Jumlah guru yang ada di MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora berjumlah 12 orang yaitu terdiri 7 orang guru mata pelajaran umum dan 5 orang guru mata pelajaran PAI. Ada juga ada beberapa guru yang juga merangkap menjadi Kepala Madrasah, Wakamad Urusan Kurikulum, Wakamad Urusan Kesiswaan, Wakil Urusan Sarana Prasarana, Wakil Urusan Hubungan Masyarakat dan membantu Tata Usaha.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm.3

Dibawah ini adalah daftar guru di MTs Muhammadiyah 3 Kunduran dengan Pembagian tugasnya.

TABEL 2. DAFTAR GURU MTs MUHAMMADIYAH 3 KUNDURAN
TAHUN 2010/2011

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Ali Imron, S.Ag	Matematika
2.	Sutrisno, BA	B.Indonesia
3.	Supriyanto, S.PdI	TIK, Fisika
4.	Siti Mu'allifah, S.Ag	Qur'an Hadist
5.	Cholisoh, S.Ag	Bahasa Arab
6.	Dwi Ermawati, S.Pd	Biologi
7.	Lilik Kusnadi, S.Pd	Bahasa Inggris
8.	Muning WE, SE	I P S
9.	Agus Sujitno	KTK, Penjas
10.	Eko Sumardi, A.Ma	SKI
11.	Ngastoyo, S.PdI	Bahasa Jawa
12.	Nanik Sri Wahyun, S.Pd	Matematika VII,VIII

Guru yang menjadi subyek penelitian di M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Blora adalah Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas VIII (yaitu di kelas VIIIa dan VIIIb) yakni Ibu Siti Mu'allifah, S.Ag. Biodata Guru Qur'an Hadist, Ibu Siti Mu'allifah, S.Ag penulis lampirkan pada lampiran kepenulisan skripsi ini.

Peserta didik di M. Ts ini Tahun Pelajaran 2010/2011 berjumlah 175 siswa, dibagi menjadi 5 Kelas. Kemudian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah di kelas VIII (yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu yang disebut VIIIa sebanyak 34 siswa dan VIIIb 36 siswa, jadi jumlah kelas VIII adalah 70 siswa).

DAFTAR TABEL 3. JUMLAH SISWA M.Ts MUHAMMADIYAH 3 KUNDURAN TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Keadaan Siswa	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Jumlah Siswa	20	16	42	28	39	30
Jumlah perkelas	36		70		69	

Agar lebih fokus dan dan menjadi lengkap dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan nama-nama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora Tahun 2010/2011.

TABEL 4. DAFTAR NAMA KELAS VIII M. Ts MUHAMMADIYAH 3 KUNDURAN TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	Nama	Kelas
1	Ahmad Zustoni	VIII
2	Ahmad Yasrif	VIII
3	Ahmad Yulianto	VIII
4	Amik Sri Lestari	VIII
5	Aris Setyawati	VIII
6	Asfik Noor Arbiyanto	VIII
7	Ayu Sugiyanti	VIII
8	Bagas Adi Purwanto	VIII
9	Bella Maretha U.P	VIII
10	Devi Fitri Ratnasari	VIII
11	Diki Prabowo	VIII
12	Dikki Setyawan	VIII
13	Dumilah Tamiah	VIII
14	Dwi Krisna Y	VIII
15	Ida Wahyuni	VIII
16	Johan Wahyu S	VIII
17	Giarti	VIII
18	Gilang Haris Prasetyo	VIII
19	Lilik Promesa	VIII
20	M. Bayu Bagus P	VIII
21	M. Roni Hermawan	VIII
22	Putut Ragil Saputro	VIII
23	Rikat G	VIII
24	R. Leo Sandika	VIII

25	Rizky Tri F	VIII
26	Sabdullah	VIII
27	Siti Asmawati	VIII
28	Sholikul Hadi	VIII
29	Siti Nur Arifah	VIII
30	Siti Maesaroh	VIII
31	Suparno	VIII
32	Sutiyo	VIII
33	Suwarni	VIII
34	Tri Agung Widodo	VIII
35	Tri Budi Utomo	VIII
36	Agus Pujiyanto	VIII
37	Agus Tumadi	VIII
38	Ahmad Hariyanto	VIII
39	Ahmad Yusuf I	VIII
40	Alifah Erlin	VIII
41	Arif Bayu N	VIII
42	Avy D.W	VIII
43	Bagus Aditya P	VIII
44	Bayu Agung P	VIII
45	Betaria Suci N	VIII
46	Eriza Riswanda	VIII
47	Fajar	VIII
48	Galih Dwi J	VIII
49	Intan septyNurhaeni	VIII
50	Jumirah	VIII
51	Meli Puji Astuti	VIII
52	M. Faizin Asrori	VIII
53	Naim Muslimah	VIII
54	Neni Purwati	VIII
55	Noviani Rohman	VIII
56	Nur Alim	VIII
57	Rasdi Sahuleka	VIII
58	Ridwan Jaelani	VIII
59	Rizki Apriandi	VIII
60	Sarni	VIII
61	Siti Fatimah	VIII
62	Siswanto	VIII
63	Sulistiyani	VIII
64	Supriyadi	VIII
65	Suti Rahayu	VIII
66	Susan Nala Wati D.Y	VIII
67	Titi Budi Arty	VIII
68	Trio H.Sayekti	VIII
69	Wahyu Ajijan	VIII
70	Yatno	VIII

**TABEL 5. SEKOLAH ASAL DARI SISWA KELAS VIII
M. Ts MUHAMMADIYAH 3 KUNDURAN TAHUN PELAJARAN
2010/2011**

Asal Sekolah	SD	MI	Jumlah
Jumlah	40	30	70

Dari data tersebut diatas sekolah asal dari siswa Kelas VIII M. Ts Muhammadiyah adalah sebanyak 40 siswa dari SD atau sebanyak 57 % dan dari MI sebanyak 30 siswa atau sebanyak 43 %.

e. Sarana Pendidikan dan kurikulum

Sarana dan fasilitas pendidikan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang mendukung dan menunjang terhadap keberhasilan pendidikan dan pengajaran di M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran, sebab dengan adanya sarana dan fasilitas pendidikan yang baik akan mempermudah jalannya pengajaran menuju ke arah tujuan yang digariskan. Oleh karena itu, dapat penulis katakan bahwa keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran akan sangat ditentukan sejauh mana sekolah/madrasah yang bersangkutan mempunyai sarana dan fasilitas yang lengkap.

Sarana dan fasilitas pendidikan di M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran adalah sebagai berikut :

**TABEL 6. SARANA DAN FASILITAS M. Ts MUHAMMADIYAH
3 KUNDURAN TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 ruang
2	Laboratorium IPA	Belum ada
3	Laboratorium computer	Belum ada
4	Perpustakaan	Belum ada
5	UKS	Belum ada
6	Peralatan Multimedia	Komputer anak = 6 buah Projektor 1 buah Video 2 buah Tv praktik 2 buah

7	Ruang guru	1 ruang
8	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
8	Ruang Tata Usaha	1 ruang

Kurikulum yang diterapkan di MTs Muhammadiyah 3 Kunduran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran atau yang disingkat dengan sebutan KTSP.⁶

Pedoman Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) ditulis mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang berisi Standar Isi, Standar Proses dan Kompetensi Lulusan yang merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum di lingkungan MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang ditulis di MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora meliputi Tujuan Pendidikan Madrasah, Struktur dan Muatan Kurikulum, Kalender Pendidikan, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama, Mata Pelajaran Umum dan Mata Pelajaran Muatan Lokal yang diajarkan di MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora. Diharapkan Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang ditulis di MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora ini dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan *Kegiatan Belajar Mengajar dan untuk dapat diaplikasikan oleh guru di lingkungan MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan sikap ilmiah serta memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi dilandasi rasa tanggung jawab, sebagaimana tertuang dalam visi MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora.*⁷

Susunan program kurikulum⁸ MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora kelas VII, VIII dan IX yang penulis kutip dari dokumen KTSP MTs

⁶ Peneliti mengambilnya dari Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora yang ditetapkan di Blora tanggal 13 Juli 2010 dan ditandatangani Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blora. Hlm.2

⁷ Dikutip dari dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora. Hlm 3

⁸ Yang dimaksud disini adalah kurikulum dalam pengertian yang sempit yaitu Mata pelajaran yang diajarkan di MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora. Lihat Buku Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran Khaerudin, Mahfud Junedi dkk pada hlm.24

Muhammadiyah 3 Kunduran Blora halaman 16 (enam belas) adalah sebagai berikut :

TABEL 7.SUSUNAN PROGRAM KURIKULUM KELAS VII, VIII DAN IX

K o m p o n e n	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Qur'an-Hadis	2	2	2
b. Akidah dan Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. SKI	1	1	1
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5*	5*	5*
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Bahasa Inggris	5*	5*	5*
6. Matematika	6*	6*	6*
7. Ilmu Pengetahuan Alam	5*	5*	5*
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	5	5	5
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/ Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	1	1	1
C. Pengembangan Diri Meliputi: Pramuka, Silat Tapak			

Suci, Tari, Drumb Band, Musik Band, Komputer			
J u m l a h	45	45	45

* Ada penambahan jam sebagai penguat mata pelajaran yang bersangkutan

C. Sumber Penelitian

Sumber Penelitian yang dimaksud adalah perolehan data/ darimana data diperoleh data, baik itu sumber *primer* ataupun sumber *sekunder* . Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, penulis memahaminya adalah orang yang langsung berkaitan dengan obyek yang penulis teliti, sedangkan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Menurut pemahaman peneliti adalah orang yang berinteraksi dengan sumber primer atau yang mempunyai wewenang menilai kinerja dalam bekerja yang dalam hal ini adalah Kepala Madrasah, termasuk sumber sekunder adalah data-data atau dokumen yang masih berkaitan dengan sumber primer.

D. Fokus Penelitian

Peneliti kualitatif memandang bahwa gejala atau variabel bersifat holistik (menyeluruh, tidak dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹⁰

Mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Seperti yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Preadley menyatakan bahwa

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 137

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 207

“*A focused refer to a single cultural or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.¹¹

Fokus dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran qur'an hadist dan problematikanya di kelas VIII M.Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Blora semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.¹² Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data selain dengan mengadakan pengamatan secara teliti diikuti pula dengan pencatatan secara sistematis.¹³

Observasi ini penulis lakukan pada saat pembelajaran qur'an hadist yaitu tanggal 5 Januari 2011, 10 Pebruari 2011, 6 April 2011 dan 4 Mei 2011.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.¹⁴ Wawancara terbagi menjadi 2 (dua) yaitu wawancara tak berencana berfokus yaitu pertanyaan yang diajukan secara tidak terstruktur, namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu dan yang kedua wawancara sambil lalu adalah tertuju kepada orang-orang yang tanpa melalui seleksi terlebih dahuluyang dijumpai secara kebetulan.¹⁵

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.286

¹² Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009) hlm. 231

¹³ Suahrismi Arikuntoo, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 148

¹⁴ Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, hlm 230

¹⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian ilmu-ilmu Sosial(Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, hlm.133

Wawancara ini penulis lakukan dengan Kepala Madrasah, Wakil kepala bidang kurikulum, Guru mata pelajaran Qur'an Hadist dan seorang guru di M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata menggunakan istilah Studi dokumenter (*documentary study*) yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷

Penulis menggunakan dokumentasi ini untuk mengetahui visi, misi dan hal-hal yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸

Kuesioner ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang penulis perlukan dari siswa kelas delapan M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Tahun Pelajaran 2010/2011 berupa angket.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data itu perlu diolah data yang realibilitas dan validitasnya rendah digugurkan.¹⁹ dianalisis, data yang memiliki data yang diperoleh maka penulis menggunakan dua teknik analisis yaitu :

a. Teknik Analisis Kualitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Hlm/ 206

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221

¹⁸ Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan*, hlm. 199

¹⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Kecana : Prenada Media Group, 2010), hlm. 189

dipisahkan kategori untuk memperoleh kesimpulan.²⁰ Teknik analisis ini dipergunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari Sumber atau subyek.

Penganalisisan dengan teknik ini ada dua cara :

1. Metode Induktif

Metode ini adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum.²¹ Jadi, dari fakta-fakta yang didapat, ditarik sebuah kesimpulan umum mengenai metode yang dipergunakan dalam pengajaran Qur'an Hadist di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Kunduran, bagaimana eektivitasnya dan dapat diketahui factor-faktor apa yang menghambat dan yang mendukung.

2. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah menarik suatu kesimpulan dari pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio.²² Dari teori-teori yang ada mengenai metode pengajaran digunakan untuk melihat apakah fakta-fakta yang ada sudah sesuai dengan teori tersebut apa belum, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Yang dimaksud data kuantitatif adalah data yang berujud angka. Data yang berujud angka dianalisis dengan bantuan statistic dengan cara mendistribusikan frekuensi kemudian dilakukan perhitungan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P= Presentase

F= frekuensi

²⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.209

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Andi Offset, 1998), hlm. 3

²² Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991) hlm.5

N =Jumlah populasi²³

Teknik analisis ini penulis pergunakan untuk menghitung prosentase angket yang penulis lakukan kepada siswa kelas VIII M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Tahun Pelajaran 2010/2011.

G. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Menurut Nasution, triangulasi merupakan proses untuk mengadakan pengecekan terhadap kebenaran data dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan menggunakan metode yang berlainan. Jadi triangulasi data dalam penelitian ini merupakan teknik yang digunakan untuk meneliti keabsahan data.

Penulis menggunakan triangulasi data untuk mengecek kebenaran dan membandingkannya dari data-data yang penulis peroleh dari observasi, wawancara, dan prosentase hasil angket.

²³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statisti Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali, 1992) hal. 40